



Literature Review: Parenting Style pada Remaja dengan Perilaku Hedonisme

Anisa Rahma Putri¹, Zakwan Adri³

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: anisarahmaa1102@email.com

Abstract. Parenting style in adolescents with hedonism behavior: Nowadays developments continue to occur so that many changes in technology and learning appear, one of the behaviors that is happening nowadays is hedonism behavior. One that can influence hedonistic behavior is parenting style. Parenting is one of the things that influence how a child's behavior. Hedonism is one of the behaviors of a child that can be caused by how parents raise a child. The purpose of this literature review is to find out what parenting styles lead a child to have hedonistic behavior. The method used is a literature review. The articles used in conducting this literature range from 2017-2022 which were searched for by the online research database. There are several types of parenting styles applied by parents. This study also explains what is the relationship between parenting style and the hedonistic behavior of a child. The results of research that hedonism behavior in a child can be caused by permissive and authoritative parenting styles. If the permissive and authoritative parenting style is high, the possibility of a person's hedonistic behavior will also increase.

Keywords: Authoritative Parenting; Hedonism; Parenting Style; Permissive Parenting; Teenager Behavior

Abstrak. Parenting style pada remaja dengan perilaku hedonisme: Dewasa ini perkembangan terus terjadi sehingga banyaknya perubahan teknologi serta pembelajaran muncul, perilaku yang marak terjadi pada sekarang ini salah satunya adalah perilaku hedonisme. salah satu yang dapat mempengaruhi perilaku hedonisme adalah parenting style. Pola asuh adalah salah satu hal yang mempengaruhi bagaimana perilaku seorang anak. Hedonisme adalah salah satu perilaku seorang anak yang dapat diakibatkan oleh bagaimana pola asuh orang tua kepada seorang anak. Tujuan dari kajian literature ini adalah untuk mengetahui pola asuh seperti apa saja yang membuat seorang anak bisa memiliki perilaku hedonism. Metode yang digunakan adalah kajian literature. Artikel yang digunakan dalam melakukan literature ini berkisar 2017-2022 yang ditelusuri online research database. Terdapat beberapa jenis parenting style yang di terapkan orang tua. Dalam penelitian ini juga menjelaskan apa hubungan dari pola asuh dengan perilaku hedonisme seseorang anak. Hasil dari penulisan bahwa perilaku hedonism pada seorang anak dapat disebabkan oleh pola asuh permitif dan autoritatif. Jika pola asuh permitif dan autoritatif tinggi maka kemungkinan perilaku hedonisme seseorang juga kan meningkat.

Kata kunci: Hedonisme; Parenting Style; Perilaku Remaja; Pola asuh autoritatif; Pola asuh permitif

1. LATAR BELAKANG

Pada saat sekarang ini sudah ada banyak sekali macam-macam pola asuh. Setiap orang tua tentunya menerapkan pola asuh yang berbeda-beda juga dalam mengasuh anaknya. Namun nyatanya sebagian besar orang tua dewasa ini merasa kurang memiliki kemampuan secara efisien dalam mengasuh anak remaja dalam mengasuh anak remaja adalah memahami bagaimana masa depan anak dan bagaimana cara mempersiapkan anak untuk dapat berperan sebagai orang dewasa. Untuk itu dalam mengasuh anak remaja, orangtua harus mempunyai strategi pengasuhan sesuai dengan perkembangan remaja. Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perubahan sikap maupun perilaku anak. Orang tua memilih pola asuh berdasarkan asumsi bahwa apa yang diberikan kepada anak adalah yang terbaik bagi anak (Lestari, 2019). Tidak jarang ada juga orang tua yang memilih pola asuh mengikuti lingkungan

sekitarnya. Peran keluarga atau kebiasaan keluarga sebelumnya juga akan mempengaruhi pola asuh yang akan di terapkan oleh orang tua kepada anaknya. (Irawati, 2009) mengatakan bahwa pola asuh yang baik adalah pola asuh yang diselimuti dengan cinta, kasih sayang dan kelembutan serta diiringi dengan penerapan pengajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan kecerdasan anak, akan menjadi kunci kebaikan anak dikemudian hari.

Sebagian besar peneliti telah menerima klasifikasi gaya pengasuhan yang digambarkan oleh (Baumrind, 1971), yang mengkategorikan gaya pengasuhan menjadi tiga jenis, yaitu gaya pengasuhan otoriter, otoritatif, dan permisif. Klasifikasi sebagian besar didasarkan pada interaksi antara orang tua dan anak sepanjang dua dimensi: kontrol orang tua/harapan/tuntutan dan kehangatan/bimbingan/tanggapan orang tua. Dapat disimpulkan bahwa transmisi gaya pendidikan keluarga antar generasi adalah proses yang tidak disadari, dan bahwa efeknya bertahan sepanjang siklus hidup dan mempengaruhi pengembangan pribadi. Oleh karena itu, ketika menasihati keluarga tentang cara meningkatkan gaya pengasuhan mereka, pertama-tama kita perlu membantu mereka untuk menyadari model yang diterima ini. Ketika mereka sudah mengenali model-model ini, menjadi mungkin untuk menawarkan alternatif yang terhormat terhadap identitas setiap keluarga yang memungkinkannya beradaptasi dengan perubahan dinamis dari kepekaan generasi.

Penelitian Diana baumrind pada 1971, ada beberapa pola asuh yang ditunjukkan oleh para orangtua (Santrock, 2011) yaitu Pola pengasuhan otoriter (Authoritarian parenting) merupakan gaya pengasuhan yang membatasi dan menghukum, dimana orangtua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka. Orangtua yang menerapkan pola pengasuhan ini memberikan batas dan kendali yang tegas pada anak dan meminimalisir perdebatan verbal. Pola pengasuhan demokratis (Authoritative Parenting) merupakan gaya pengasuhan yang mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Ada tindakan verbal memberikan menerima, dan orangtua bersikap hangat serta penyayang terhadap anaknya.

Pola pengasuhan membiarkan (Permissive Indulgent) merupakan gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dengan anakanak mereka tetapi hanya sedikit menuntut atau mengendalikan mereka. Orangtua semacam itu membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang mereka inginkan. Hasilnya adalah bahwa anak-anak tidak pernah belajar mengendalikan perilaku mereka sendiri dan selalu berharap mendapatkan apa yang mereka inginkan. Pola asuh mengabaikan (Permissive Indifferent) Merupakan gaya pengasuhan dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka. Orang tua yang

menerapkan pola pengasuhan ini tidak memiliki banyak waktu untuk bersama anak-anak mereka, sehingga menyebabkan berhubungan dengan ketidak cakapan social terhadap anak.

(Tambingon, dkk, 2018) menyatakan bahwa Hedonisme juga telah didefinisikan sebagai keadaan pikiran di mana kesenangan adalah keindahan tertinggi, dan pencarian kesenangan adalah doktrin yang merupakan gaya hidup yang ditujukan untuk pencarian kesenangan. Kehidupan yang semakin modern mengakibatkan para remaja sangat tertarik dengan hal-hal baru yang mana hal ini akan berdampak terciptanya gaya hidup baru seperti hedonisme. Melihat teman-teman yang terlihat keren akan membuat seorang remaja tertarik dan juga ingin terlihat keren atau menarik juga. Hedonisme marak dilakukan oleh remaja pada zaman sekarang ini. Hedonisme tidak hanya terjadi di perkotaan saja namun juga sudah banyak terjadi pada daerah pedesaan. Tidak jarang banyak anak pedesaan yang tidak mau merasa tertinggal dari anak perkotaan. Pada zaman sekarang ini budaya perkotaan sudah banyak memasuki daerah pedesaan, sehingga banyak anak pedesaan yang melakukan kebiasaan di kota bahkan kebiasaan yang melanggar norma. Sekarang in hedonism yang dilakukan remaja tidak hanya dalam kebiasaan fashion atau makanan, tetapi bahkan sampai kebiasaan sex bebas atau menikah di usia dini.

Dalam perkembangan remaja salah satu yang perlu phami mengenai kesiapan anak dalam memasuki kehidupan berkeluarga. Namun nyatanya masih banyak remaja yang tidak memahami tentang mengenai kesiapan membina rumah tangga yang sejahtera. Hal ini terjadi juga disebabkan karena rendahnya pendidikan dan pemahaman orang tua dalam mengasuh anaknya. Rendahnya pendidikan remaja juga membuat kebanyakan remaja lebih memilih untuk menikah tanpa memikirkan risiko kedepannya.

Berdasarkan pendahuluan ini dapat dilihat bahwa banyak orang tua yang belum mempunyai pemahaman dalam membina rumah tangga dan mengurus anak masih rendah. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai jika orang tua bisa menerapkan pola asuh yang baik pada anak perilaku hedonism pada anak dapat teratasi. Terdapat berbagai macam pola asuh yang ada dan dapat dikatakan pola asuh primitif dan autoritatif akan mempengaruhi perilaku hedonisme seorang anak.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode literature Review. Snyder (2019: 333) mengatakan literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. Snyder (2019: 339) menyimpulkan

bahwa literature review memiliki peran sebagai landasan bagi berbagai jenis penelitian karena hasil literature review memberikan pemahaman tentang perkembangan pengetahuan, sumber stimulus pembuatan kebijakan, memantik penciptaan ide baru dan berguna sebagai panduan untuk penelitian bidang tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Literature

Kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif pada remaja maupun mahasiswa. Secara umum, dua bentuk pola asuh yang banyak dikaji dalam konteks ini ialah pola asuh autoritatif (*authoritative parenting*) dan pola asuh permisif (*permissive parenting*). Kedua pola asuh tersebut memberikan efek psikologis yang berbeda terhadap pembentukan karakter, kontrol diri, dan kecenderungan perilaku konsumtif pada anak.

Penelitian oleh Muro'atul Qibtiyah, Ibnu Mahmudi, dan Diana Ariswanti Triningtyas (2017) meneliti *pengaruh gaya hidup hedonisme dan pola asuh autoritatif terhadap penyiapan kehidupan berkeluarga pada remaja* di Kabupaten Magetan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik gaya hidup hedonisme maupun pola asuh autoritatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan hidup berkeluarga. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Santrock (2007), pola asuh autoritatif merupakan gaya pengasuhan yang mendorong kemandirian remaja namun tetap membatasi dan mengendalikan perilaku mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengasuhan yang seimbang antara kebebasan dan pengawasan mampu mengembangkan kemandirian serta tanggung jawab sosial pada remaja.

Selanjutnya, penelitian oleh Asty Rama Pratiwi, Ramtia Darma Putri, dan Syska Purnama Sari (2022) berjudul *Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku hedonisme siswa SMP Fitra Abdi Palembang* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh dan perilaku hedonisme. Nilai korelasi sebesar 0,473 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua merupakan faktor yang cukup berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku hedonistik anak usia remaja awal.

Penelitian oleh Mailinda Zulfika (2017) menguatkan temuan tersebut dengan fokus pada *pola asuh permisif dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang*. Berdasarkan hasil analisis, pola asuh permisif berpengaruh sebesar 2,3% terhadap gaya hidup hedonis, sementara 97,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kelompok referensi, kelas sosial, dan kebudayaan. Menurut Hourlock (1999), pola asuh permisif ditandai

oleh kebebasan yang luas tanpa adanya batasan yang tegas dari orang tua, sehingga anak memiliki keleluasaan dalam mengambil keputusan tanpa kontrol yang memadai.

Hasil serupa ditemukan oleh Ismalandari Ismail, Syamsul Bachri Thalib, dan Nur Afni Indahari (2021) yang meneliti *hubungan pola asuh permisif dengan kecenderungan gaya hidup hedonis pada remaja*. Berdasarkan definisi Surbakti (dalam Serawan, 2011), pola asuh permisif adalah pola pengasuhan yang serba membolehkan anak berbuat sesuai keinginannya. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan pola asuh permisif, semakin tinggi pula kecenderungan gaya hidup hedonis yang dimiliki remaja.

Selain itu, penelitian Bernike Putri Hadyanti (2022) mengenai *hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam masa transisi menuju dewasa* menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dan perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa dengan pola asuh permisif yang tinggi cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih tinggi pula. Temuan ini menunjukkan bahwa permisivitas orang tua berpotensi memperkuat kecenderungan anak untuk mencari kepuasan instan dan menempatkan kesenangan material sebagai nilai utama dalam kehidupannya.

Pembahasan

Pola Asuh sebagai Faktor Pembentuk Perilaku Hedonisme

Pola asuh merupakan salah satu faktor lingkungan utama yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dan kepribadian anak. Menurut **Baumrind (1991)**, pola asuh dibagi menjadi tiga tipe utama, yaitu otoritatif, otoriter, dan permisif. Pola asuh otoritatif ditandai oleh keseimbangan antara kasih sayang dan pengawasan, sedangkan pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan tanpa batasan yang jelas. Kajian literatur menunjukkan bahwa kedua pola asuh ini memiliki implikasi yang berbeda terhadap kecenderungan gaya hidup hedonis.

Pola asuh otoritatif berperan dalam menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Qibtiyah dkk. (2017) yang menemukan bahwa pengasuhan otoritatif dapat meningkatkan kesiapan hidup berkeluarga pada remaja karena adanya bimbingan dan batasan yang jelas dari orang tua. Dalam konteks perilaku hedonisme, pengasuhan otoritatif berfungsi sebagai faktor protektif yang dapat menekan kecenderungan perilaku konsumtif dan keinginan untuk mencari kesenangan semata.

Sebaliknya, pola asuh permisif memiliki kecenderungan meningkatkan perilaku hedonis. Penelitian Mailinda (2017), Ismail dkk. (2021), dan Hadyanti (2022) secara konsisten

menunjukkan hubungan positif antara pola asuh permisif dan perilaku hedonisme atau konsumtif. Kurangnya pengawasan dan kontrol dari orang tua mengakibatkan anak lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial, media, dan budaya konsumtif yang menonjolkan kesenangan serta status sosial.

Faktor Sosial dan Budaya sebagai Variabel Pendukung

Meskipun pola asuh memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku hedonis, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya kontribusi dari faktor sosial dan budaya. Mailinda (2017) menegaskan bahwa 97,7% variasi perilaku hedonis mahasiswa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kelas sosial, kelompok referensi, dan kebudayaan. Nurvitria (2015) menyatakan salah satu penyebab berkembangnya gaya hidup masyarakat adalah karena faktor lingkungan. Faktor lingkungan menyebabkan seseorang memulai gaya hidup baru atau mengubah gaya hidup yang sudah mapan. Itu membuat gaya hidup seseorang berubah secara dinamis. Hal ini menandakan bahwa perilaku hedonisme bersifat multifaktorial, di mana interaksi antara pola asuh dan lingkungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk perilaku anak.

Permasalahan yang terjadi di era digital saat ini adalah kepribadian generasi milenial yang hedonistik karena generasi ini dekat dengan perkembangan teknologi dan memiliki kepekaan yang begitu kuat terhadap hal-hal yang baru sehingga mudah terpengaruh budaya dan ideologi lain (Hanum, 2019). Derasnya arus industrialisasi dan globalisasi yang menyerang masyarakat merupakan faktor yang tak dapat dielakkan. Nilai-nilai yang dulu dianggap tabu kini dianggap biasa. Media komunikasi, khususnya media internet dan iklan memang sangat bersinggungan dengan masalah etika dan moral. Melalui simbol-simbol imajinatif media komunikasi massa jelas sangat memperhitungkan dan memanfaatkan nafsu, perasaan, dan keinginan. Disamping itu keluarga juga memegang peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya (Praja, 2005).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa jurnal pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa pola pengasuhan dapat mempengaruhi perilaku hedonism pada seorang anak. Beberapa pola

pengasuhan yang dapat mempengaruhi perilaku hedonisme pada tebal di atas yaitu pola asuh autoritatif dan permissif. Jika pola asuh autoritatif dan permissif semakin tinggi maka perilaku hedonisme seseorang anak juga akan semakin meningkat.

Perlu dilakukan pemberian pengetahuan atau sosialisasi lebih lanjut terhadap para orang tua dan juga remaja mengenai cara pengasuhan anak. Orang tua seharusnya memiliki pemahaman yang baik terhadap cara mengasuh anak karena tentunya pola asuh akan menjadi faktor yang akan berdampak besar terhadap perkembangan dan juga perilaku seorang anak. Sebagai orang disekitar orang tua yang sedang mengasuh anaknya kita tentunya juga harus memberikan pemahaman dengan kepada orang tua jika melihat ada sesuatu yang salah.

DAFTAR REFERENSI

- Baumrind, D. (1971). Pola otoritas orang tua saat ini. Monograf Psikologi Perkembangan.
- Djamarah, S. B. (2014). Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fellasari, F & Lestari, Y.I (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Kematangan Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi* 12 (2), 84-90. Ferdiansyah, M. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bogor: <https://doi.org/10.24014/jp.v12i2.3234>
- Hadyanti. B, P,. (2022). Hubungan antara pola asuh permissif orang tua dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam masa transisi perkembangan menuju dewasa.
- Herya Media Hadyanti. B, P,. (2022). Hubungan antara pola asuh permissif orang tua dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam masa transisi perkembangan menuju dewasa.
- Ismail, I.,Thalib, S, B,. Indahari, N, A,. (2021). Hubungan pola asuh permisif dengan gaya hidup hedonis pada remaja.
- Lestari, M. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1),84-90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>
- Martin, A., Ryan, R. M., & Brooks-Gunn, J. (2007). The jointinfluence of mother and father parenting on child cognitiveoutcomes at age 5. *Early Childhood Research Quarterly*, 22, 423- 439. doi:10.1016/j.ecresq.2007.07.001. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2007.07.001>
- Martinez, S., Fuentes, M, C,. Garcia, F., Madrid, I., (2013). The parenting style as protective or risk factor for substance use and other behavior problems among Spanish adolescents
- Porter, C. L., Hart, C. H., Yang, C., Robinson, C. C., Olsen, S. F., Zeng, Q., et al. (2005). A comparative study of child temperament and parenting in Beijing, China and the western United States. *International Journal of Behavioral Development*. <https://doi.org/10.1177/01650250500147402>
- Qibtiyah, M., Mahmudi, I., Ariswanti, D,. Triningtyas3 (2017). Pengaruh gaya hidup hedonism dan pola asuh autoritatif terhadap penyiapan kehidupan berkeluarga pada remaja <https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1799>

- Rahayu, E. P., (2021, May 24). Hubungan Parenting Style Dengan Kemandirian Anak Pada Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*.https://www.academia.edu/86201559/Hubungan_Parenting_Style_Dengan_Kemandirian_Anak_Pada_Usia_4_5_Tahun
- Sahithya, B. R., Manohari, S. M., & Vijaya, R. (2019). Parenting styles and its impact on children - a cross cultural review with a focus on India. *Mental Health, Religion & Culture*, 22(4), 357- 383. doi:10.1080/13674676.2019.1594178
<https://doi.org/10.1080/13674676.2019.1594178>
- Sahithya, S. M. Manohari & Raman Vijaya. 2019. Parenting styles and its impact on children - a cross cultural review with a focus on India. *Department of Psychiatry*. 22 (4) 357-383 <https://doi.org/10.1080/13674676.2019.1594178>
- Snyder, H. 2019. 'Literature review as a research methodology: An overview and guidelines'. *Journal of Business Research*, 104, pp. 333-339, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Stuyck, P, A,. (2019). Which Parenting Style Encourages Healthy Lifestyles in Teenage Children? Proposal for a Model of Integrative Parenting Styles. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2019, 16(11), 2057; <https://doi.org/10.3390/ijerph16112057>
- Sumargi, A, M,. Prasetyo, E,. Ardelia, B, W,. (2020). Parenting Styles And Their Impacts On Child Problem Behaviors. *Jurnal Psikologi*. 19 (3), 269-284. <https://doi.org/10.14710/jp.19.3.269-285>
- Thamrin, H,. Saleh, A, A,. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa